

PENGARUH INTERAKSI GURU TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X TKJ I DI SMK SWASTA SITI BANUN SIGAMBAL

Windi Yani Paujana¹, Betti Megawati², Fauzi Ahmad Syawaluddin³

¹Fakultas Agama Islam, Program Studi Agama Islam, Universitas Al-Washliyah, Labuhanbatu, Indonesia

Email: ¹windiyani886@gmail.com, ²bettimegawati0@gmail.com, ³fauziahmadsyawaluddin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh interaksi guru terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal, baik secara Tes maupun Non Tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal, waktu penelitian dari bulan Nopember sampai April 2024 yang tidak dapat ditentukan jumlahnya. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Sugiyono dengan jumlah 36 orang dan metode analisis yang digunakan adalah metode Uji Validitas Tes, menunjukkan bahwa Interaksi Guru berpengaruh dan signifikan terhadap Kreativitas Belajar peserta didik di kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal. Hasil Uji hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,960 > 1,688$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Interaksi Guru terhadap Kreativitas Belajar peserta didik kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal.

Kata Kunci: Interaksi, Guru, Kreativitas, Belajar, Peserta didik.

Abstract

This research aims to determine the effect of Teacher Interaction on the Learning Creativity Class X TKJ I in SMK Swasta Siti Banun Sigambal, both in Test and Non-Test. The population in this study is grade X TKJ I in SMK Swasta Siti Banun Sigambal, the study time from November to April 2024 which cannot be determined. The determination of the number of samples using the Sugiyono formula with a total of 36 people and the analysis method used is the Test Validity, Test reliable, and hypothesis testing. The result of partial hypothesis testing show that Teacher Interaction has an effect and is significant on Learning Creativity of student in class X TKJ I in SMK Swasta Siti Banun Sigambal. The results of the hypothesis test obtained that the $t_{count} > t_{table}$ is $2,960 > 1,688$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, so that there is a significant influence between Teacher Interaction on the Learning Creativity class X TKJ I in SMK Swasta Siti Banun Sigambal.

Keywords: Interaction, Teacher, Creativity, Study, Learners.

Article History

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan potensi setiap orang. Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 dapat dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, Kepribadian, kecerdasan, Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara. (Abudin Nata, 2012)

Interaksi guru memiliki peran penting dalam membentuk kreativitas peserta didik. Guru yang mendukung, merangsang pertanyaan, dan memberikan tantangan intelektual dapat memotivasi siswa mengeksplorasi ide-ide baru dan mendorong perkembangan kreativitas peserta didik. Sebaliknya, interaksi yang kurang mendukung atau terlalu otoriter dapat membatasi ekspresi kreativitas siswa. Guru memang memegang peran penting dalam proses belajar mengajar, karena guru merupakan orang yang secara langsung memberikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga guru merupakan kunci utama keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama PPL di SMK Swasta Siti Banun Sigambal, siswa disekolah tersebut berjumlah 584 orang, laki laki 258 orang dan perempuan 326 orang, dan memiliki ruangan belajar 17 ruangan. Siswa yang berada pada tingkat pendidikan menengah atas, berada pada masa remaja awal dan secara kejiwaan mereka berada dalam masa pubertas. Sikap kritis, rasa ingin tahu, menentang, kondisi mental yang labil, serta sikap dan tingkah laku agresif selalu mereka ungkapkan melalui tindakan. Dalam masalah kreativitas siswa, mereka akan mudah terangsang, untuk belajar dan akan mudah pula bersikap apatis dalam belajar, ini lah sebagian yang disampaikan guru SMK Swasta Siti Banun Sigambal, selain itu beberapa guru juga kurang ramah dalam berinteraksi serta volume suara beberapa guru juga tergolong pelan sehingga para siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Disini interaksi guru sangat berperan penting dalam pengaruh kreativitas peserta didik, interaksi positif antara guru dan siswa memainkan peran kunci dalam pembelajaran. Komunikasi terbuka, dukungan emosional dan pengakuan keberagaman dapat meningkatkan koneksi antara guru dan siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif. Interaksi yang menciptakan dialog pertanyaan dan pemecahan masalah bersama juga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi bagi peserta didik. Oleh karena itu untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa dalam belajar yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan prestasi belajar, maka perlu diterapkan interaksi yang baik dan tepat dengan tingkat perkembangan fisik dan mental mereka.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide, konsep, atau solusi baru yang original dan bermanfaat. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai penggunaan imajinasi seseorang dan kemungkinan-kemungkinan yang muncul dari interaksi dengan ide, orang lain, dan lingkungan. Kreativitas terkadang dapat menghasilkan ide-ide yang hebat yang tidak pernah terpikirkan oleh kebanyakan orang. Kemampuan ini sendiri berguna untuk berbagai hal, termasuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi seseorang. Kreativitas selalu berkaitan dengan keterampilan seseorang dalam berinovasi dan berpikir terhadap suatu hal. Kemampuan tersebutlah yang menjadi landasan awal bagi seorang siswa untuk menjadi lebih baik. Melalui kreativitas siswa dapat menjadi pelopor utama dalam upaya menciptakan sesuatu yang baru. Selain itu kreativitas juga dapat membangkitkan semangat, minat, bakat dan motivasi pada diri siswa.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini akan di lakukan di Kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, rencana pelaksanaan penelitian ini mulai pada semester genap. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakter dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan analisa dan disimpulkan. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh Siswa Kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal Yang berjumlah 36 siswa. Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi (Sugiyono 2021). Jika jumlah populasinya kurang dari

100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto 2016). Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal yaitu sebanyak 36 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian kuantitatif berdasarkan penelitian yang ingin dicapai. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.1. Penerapan Interaksi Guru di SMK Swasta Siti Banun Sigambal

Sebagai dasar terbentuknya Interaksi Guru yang ada di SMK Swasta Siti Banun Sigambal, yakni membangun dan membina Interaksi Yang baik terhadap siswa di SMK Swasta Siti Banun Sigambal. maka pihak peserta didik terus berusaha menggulirkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai realisasi program pendidikan. Berdasarkan interview penulis dengan peserta didik diperoleh keterangan

1. Pengiriman Berita (komunikator).
2. Berita atau informasi yang akan disampaikan.
3. Alat untuk menyampaikan berita.
4. Respon dari penerima berita (komunikasikan).

Untuk mengetahui penerapan interaksi guru dalam mengembangkan kreativitas belajar peserta didik di kelas X TKJ I Di SMK Swasta Siti Banun Sigambal, maka dapat dilihat dari data-data tabel berikut :

Tabel.4.1
Respon Penerapan Interaksi guru

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase	
1	Dalam mengajar guru mengadakan tanya jawab dengan siswa	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	12	33.3%
		Sering	15	41.7%
		Sangat sering	9	25.0%
	Total	36	100%	
2	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk bertanya dan menjawab	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	10	27.8%
		Sering	16	44.4%
		Sangat sering	10	27.8%
	Total	36	100%	
3	Setiap pertanyaan yang diajukan langsung dijawab oleh guru	Sangat Jarang	2	5.6%
		Jarang	6	16.7%
		tidak pernah	13	36.1%
		Sering	10	27.8%
		Sangat sering	5	13.9%
	Total	36	100%	
4	Bila siswa menjawab / mengajukan pertanyaan guru	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	6	16.7%

	mengucapkan kata-kata (benar,bagus, dan tepat)	Sering	16	44.4%
		Sangat sering	14	38.9%
		Total	36	100%
5	Guru mengucapkan kalimat (pekerjaanmu baik sekali,saya senang dengan pekerjaanmu,piker dulu dan lihat lagi)	Sangat Jarang	5	13.9%
		Jarang	12	33.3%
		tidak pernah	7	19.4%
		Sering	8	22.2%
		Sangat sering	4	11.1%
		Total	36	100%
6	Guru memberikan senyuman, anggukan, pandangan yang ramah, atau gerakan badan jika saya menjawab dengan spontan dan tepat pertanyaan yang diajukan	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	12	33.3%
		Sering	15	41.7%
		Sangat sering	9	25.0%
		Total	36	100%
7	Guru memberikan penguatan dengan memberikan hadiah yang relevan dan rasional	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	10	27.8%
		Sering	16	44.4%
		Sangat sering	10	27.8%
		Total	36	100%
8	Guru dalam mengajar menggunakan metode secara bervariasi (ceramah Tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok)	Sangat Jarang	2	5.6%
		Jarang	6	16.7%
		tidak pernah	13	36.1%
		Sering	10	27.8%
		Sangat sering	5	13.9%
		Total	36	100%
9	Saat mengajar guru mengaitkan materi dengan kehidupan para peserta didik	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	6	16.7%
		Sering	16	44.4%
		Sangat sering	14	38.8%
		Total	36	100%
10	Saat mengajar guru selalu berpindah tempat (didepan, bealakang, tengah, kanan, dan kiri)	Sangat Jarang	5	13.9%
		Jarang	12	33.3%
		tidak pernah	7	19.4%
		Sering	8	22.2%
		Sangat sering	4	11.1%
		Total	36	100%

1. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang mengadakan Tanya jawab dalam mengajar terdapat 9 orang atau 25,0% menyatakan sangat sering, 15 orang atau 41,7% sering, dan juga terdapat 12 orang atau 33,3% tidak pernah .
2. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk bertanya dan menjawab terdapat 10 orang atau 27,8% menyatakan sangat sering, 16 orang atau 44,4% sering, dan juga terdapat 10 orang atau 27,8% tidak pernah.
3. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Setiap pertanyaan yang diajukan langsung dijawab oleh guru terdapat 5 orang atau 13,9%

menyatakan sangat sering, 10 orang atau 27,8% sering, 13 orang atau 36,1% tidak pernah, 6 orang atau 16,7% jarang, dan juga terdapat 2 orang atau 5,6% sangat jarang .

4. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Bila siswa menjawab/mengajukan pertanyaan guru mengucapkan kata-kata (benar,bagus, dan tepat) terdapat 14 orang atau 38,9% menyatakan sangat sering, 16 orang atau 44,4% sering, dan juga terdapat 6 orang atau 16,7% tidak pernah.
5. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Guru mengucapkan kalimat (pekerjaanmu baik sekali,saya senang dengan pekerjaanmu,piker dulu dan lihat lagi) terdapat 4 orang atau 11,1% menyatakan sangat sering, 8 orang atau 22,2% sering, dan juga terdapat 7 orang atau 19,4% tidak pernah, serta 12 orang atau 33,3% menyatakan jarang dan 5 orang atau 13,9% menyatakan sangat jarang.
6. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Guru memberikan senyuman, anggukan, pandangan yang ramah, atau gerakan badan jika saya menjawab dengan spontan dan tepat pertanyaan yang diajukan terdapat 9 orang atau 25,0% menyatakan sangat sering, 15 orang atau 41,7% sering, dan juga terdapat 12 orang atau 33,3% tidak pernah.
7. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Guru memberikan penguatan dengan memberikan hadiah yang relevan dan rasional terdapat 10 orang atau 27,8% menyatakan sangat sering, 16 orang atau 44,4% sering, dan juga terdapat 10 orang atau 27,8% tidak pernah.
8. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Guru dalam mengajar menggunakan metode secara bervariasi (ceramah Tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok) terdapat 5 orang atau 13,9% menyatakan sangat sering, 10 orang atau 27,8% sering, 13 orang atau 36,1% tidak pernah, 6 orang atau 16,7% jarang, dan juga terdapat 2 orang atau 5,6% sangat jarang.
9. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Saat mengajar guru mengaitkan materi dengan kehidupan para peserta didik terdapat 14 orang atau 38,8% menyatakan sangat sering, 16 orang atau 44,4% sering, dan juga terdapat 6 orang atau 16,7% tidak pernah.
10. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Saat mengajar guru selalu berpindah tempat (didepan, belakang, tengah, kanan, dan kiri) terdapat 4 orang atau 11,1% menyatakan sangat sering, 8 orang atau 22,2% sering, dan juga terdapat 7 orang atau 19,4% tidak pernah, 12 orang atau 33,3% menyatakan jarang, 5 orang atau 13,9% menyatakan sangat jarang.

2.2. Penerapan Kreativitas Belajar di SMK Swasta Siti Banun Sigambal

Kreativitas belajar peserta didik dapat dikembangkan dengan penguatan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah ditingkatkan dengan baik secara signifikan berkontribusi besar dalam memunculkan aspek-aspek kreativitas belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.Berdasarkan interview penulis dengan salah satu guru di SMK Swasta siti banun sigambal diperoleh keterangan, bahwa kegiatan yang dilakukan dalam membina kreativitas belajar peserta didik, meliputi:

1. Membiasakan peserta didik untuk memberikan pendapat
2. Memberikan apresiasi dan saran atas tugas kerajinan tangan yang dilakukan siswa contohnya dalam acara market day membuat gaun dari bahan plastik asoy dan barang bekas lainnya
3. Menunjukkan bahwa gagasan siswa memiliki nilai yang ditunjukkan dengan cara mendnegarkan dan mempertimbangkan. Pada tataran ini, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya.

Untuk mengetahui penerapan kreativitas belajar peserta didik kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal, maka dapat dilihat dari data-data tabel berikut :

Tabel.4.2

Respon Kreativitas belajar peserta didik kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase	
1	Tugas dari guru membantu kebiasaan saya belajar	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	8	22.2%
		Sering	15	41.7%
		Sangat sering	13	36.1%
		Total	36	100%
2	Saya berusaha mencari berbagai sumber untuk tugas saya	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	2	5.6%
		tidak pernah	9	25.0%
		Sering	16	44.4%
		Sangat sering	9	25.0%
		Total	36	100%
3	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas saya yang sulit	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	6	16.7%
		tidak pernah	12	33.3%
		Sering	8	22.2%
		Sangat sering	10	27.8%
		Total	36	100%
4	Saya belajar dengan giat kalau ada tugas dari guru	Sangat Jarang	2	5.6%
		Jarang	1	2.8%
		tidak pernah	13	36.1%
		Sering	14	38.9%
		Sangat sering	6	16.7%
		Total	36	100%
5	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya terus mencari jawaban	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	9	25.0%
		Sering	24	66.7%
		Sangat sering	3	8.3%
		Total	36	100%
6	Dalam belajar, saya punya target yang dicapai	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	8	22.2%
		Sering	15	41.7%
		Sangat sering	13	36.1%
		Total	36	100%
7	Penetapan target belajar membantu saya mengatur cara belajar	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	2	5.6%
		tidak pernah	9	25.0%
		Sering	16	44.4%
		Sangat sering	9	25.0%
		Total	36	100%
8	Saya lebih senang belajar sendiri dan mencari jawaban sendiri	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	6	16.7%
		tidak pernah	12	33.3%
		Sering	8	22.2%
		Sangat sering	10	27.8%
		Total	36	100%
9	Saya bangga dengan pekerjaan saya	Sangat Jarang	2	5.6%
		Jarang	1	2.8%

		tidak pernah	13	36.1%
		Sering	14	38.9%
		Sangat sering	6	16.7%
		Total	36	100%
10	Saya malu dibantu orang lain dalam mengerjakan tugas	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	9	25.0%
		Sering	24	66.7%
		Sangat sering	3	8.3%
		Total	36	100%

1. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Tugas dari guru membantu kebiasaan saya belajar terdapat 13 orang atau 36,1% menyatakan sangat sering, 15 orang atau 41,7% sering, dan juga terdapat 8 orang atau 22,2% tidak pernah .
2. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Saya berusaha mencari berbagai sumber untuk tugas saya terdapat 9 orang atau 25,0% menyatakan sangat sering, 16 orang atau 44,4% sering, dan juga terdapat 9 orang atau 25,0% tidak pernah serta 2 orang atau 5,6% menyatakan jarang.
3. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Saya ragu dapat menyelesaikan tugas saya yang sulit terdapat 10 orang atau 27,8% menyatakan sangat sering, 8 orang atau 22,2% sering, terdapat 12 orang atau 33,3% tidak pernah serta 6 orang atau 16,7% menyatakan jarang
4. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Saya belajar dengan giat kalau ada tugas dari guru terdapat 6 orang atau 16,7% menyatakan sangat sering, 14 orang atau 38,9% sering, dan juga terdapat 13 orang atau 36,1% tidak pernah, 1 orang atau 2,8% menyatakan jarang dan 2 orang atau 5,6% sangat jarang
5. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya terus mencari jawaban terdapat 3 orang atau 8,3% menyatakan sangat sering, 24 orang atau 66,7% sering, dan juga terdapat 9 orang atau 25,0% tidak pernah.
6. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Dalam belajar, saya punya target yang dicapai terdapat 13 orang atau 36,1% menyatakan sangat sering, 15 orang atau 41,7% sering, dan juga terdapat 8 orang atau 22,2% tidak pernah.
7. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penetapan target belajar membantu saya mengatur cara belajar terdapat 9 orang atau 25,0% menyatakan sangat sering, 16 orang atau 44,4% sering, dan juga terdapat 9 orang atau 25,0% tidak pernah. serta 2 orang atau 5,6% menyatakan jarang
8. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Saya lebih senang belajar sendiri dan mencari jawaban sendiri terdapat 10 orang atau 27,8% menyatakan sangat sering, 8 orang atau 22,2% sering, dan juga terdapat 12 orang atau 33,3% tidak pernah. serta 6 orang atau 16,7% menyatakan jarang
9. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Saya bangga dengan pekerjaan saya terdapat 6 orang atau 16,7% menyatakan sangat sering, 14 orang atau 38,9% sering, 13 orang atau 36,1% tidak pernah dan juga terdapat 1 orang atau 2,8% jarang serta 2 orang atau 5,6% menyatakan sangat jarang
10. Sesuai data yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Saya malu dibantu orang lain dalam mengerjakan tugas terdapat 3 orang atau 8,3% menyatakan sangat sering, 24 orang atau 66,7% sering, dan juga terdapat 9 orang atau 25,0% tidak pernah.

2.3. Pengaruh interaksi guru terhadap kreativitas belajar peserta didik di kelas X TKJ I Di SMK Swasta Siti Banun Sigambal

1). Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat atau derajat ketetapan suatu instrumen (alat ukur) yang digunakan, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan sudah benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Corrected item-total correlation (r hitung)	r table	Keterangan
Interaksi Guru (X)	P1	0.599	0.270	Valid
	P2	0.547	0.270	Valid
	P3	0.674	0.270	Valid
	P4	0.573	0.270	Valid
	P5	0.648	0.270	Valid
	P6	0.599	0.270	Valid
	P7	0.547	0.270	Valid
	P8	0.674	0.270	Valid
	P9	0.573	0.270	Valid
	P10	0.646	0.270	Valid
Kreativitas Belajar (Y)	P1	0.514	0.270	Valid
	P2	0.860	0.270	Valid
	P3	0.792	0.270	Valid
	P4	0.715	0.270	Valid
	P5	0.625	0.270	Valid
	P6	0.514	0.270	Valid
	P7	0.860	0.270	Valid
	P8	0.792	0.270	Valid
	P9	0.715	0.270	Valid
	P10	0.625	0.270	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2024

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0.270) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2). Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's	N Of Items	Keterangan
----------	------------	------------	------------

	Alpha		
X	0,749	11	Reliabel
Y	0,769	11	Reliabel

Sumber : Hasil Kuesioner data diolah dari SPSS (Statistical package for social sciences), 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.60 ($\alpha > 0.60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel.

3). Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam melakukan analisis regresi linear Sederhana digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil pengolahan data ditampilkan seperti pada Tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.365	6.065		3.358	.002
Interaksi guru	.486	.164	.453	2.960	.006

a. Dependent Variable: Kreativitasbelajar

Sumber : Hasil Kuesioner data diolah dari SPSS (Statistical package for social sciences), 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh nilai konstansta dan koefisien regresi, sehingga terbentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 20,365 + 0,486X + 0,164$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta (a) = 20,365. menunjukkan bahwa jika X (Harga dan Kualitas Produk) konstan atau $X = 0$, maka minat beli sebesar 20,365.
- 2) Koefisien (b_1) = 0,486. Ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variabel faktor Harga (X_1), akan menambah Minat Beli sebesar 0,486.

4). Uji Hipotesis Secara Partial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Partial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.365	6.065		3.358	.002		
Interaksi guru	.486	.164	.453	2.960	.006	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kreativitasbelajar

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar t_{hitung} sebesar 2.960 sedangkan t_{tabel} 1.688 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain Interaksi guru berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas belajar peserta didik. hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0,006 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

SIMPULAN Dari pembahasan mengenai Pengaruh interaksi guru terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : Interaksi Guru cukup baik, Guru berkontribusi dengan baik sehingga para siswa selalu aktif dalam meningkatkan kreativitas belajar di SMK Swasta Siti Banun Sigambal. Penyelenggaraan kegiatan non-formal di SMK Swasta Siti Banun Sigambal cukup banyak, dengan latar belakang siswa beragama Islam maka pendidikan non formal lebih banyak yang berazaskan Islam yang dilakukan oleh peserta didik yaitu : dengan Pembinaan mental spiritual melalui rohis atau pengajian setiap jum'at pagi. Ada pengaruh interaksi guru terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas X TKJ I di SMK Swasta Siti Banun Sigambal. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program spss yakni 2,960 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,688 dengan N = 36. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang diperoleh dari hasil 2,960 > 1,688 dengan N = 36. Dengan demikian, hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima bahwa ada pengaruh Interaksi guru terhadap Kreativitas belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2012). Kapita slekta Pendidikan Islam, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2016) *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Cindrawati Mustafa. (2023), *pengaruh komunikasi guru terhadap minat belajar siswa*, Jurnal ilmu Pendidikan Non formal.
- Departemen Agama. (2019), *Al-qur'an dan terjemahannya*, Jakarta, Yayasan Penyelenggara dan penerjemah Al-quran
- Hafied Cangara. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta Rajawali Pers
- Sabdanas Yosi. (2013). *Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli*, Jurnal Hasil Riset Slameto, *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Cet. V Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono. (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta